Apa kata Hadits Shahih

Tujuh Sifat Buruk Yahudi Dari Pembohong, Fitnah Hingga Dajjal (2)

LALU Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian dapatkan dalam Kitab Taurah tentang permasalahan hukum rajam?." Mereka menjawab, "Kami mempermalukan (membeberkan aib) mereka dan mencambuk mereka." Maka Abdullah bin Salam berkata, "Kalian berdusta. Sesungguhnya di dalam Kitab Taurat ada hukuman rajam. Coba bawa ke mari kitab Taurat." Maka mereka membacanya secara seksama lalu salah seorang di antara mereka meletakkan tangannya pada ayat rajam, dan dia hanya membaca ayat sebelum dan sesudahnya. Kemudian Abdullah bin Salam berkata, "Coba kamu angkat tanganmu." Maka orang itu mengangkat tangannya, dan ternyata ada ayat tentang rajam hingga akhirnya mereka berkata; "Dia benar, wahai Muhammad. Di dalam Taurat ada ayat tentang rajam". Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kedua orang yang berzina itu agar dirajam." Abdullah bin 'Umar berkata, "Dan kulihat laki-laki itu melindungi wanita tersebut agar terhindar dari lemparan batu."

Ketiga, kaum Yahudi kerap berbohong dan suka memfitnah. Hal ini juga disebutkan dalam hadits riwayat Imam Bukhari: Telah menceritakan kepadaku [Hamid bin 'Umar] dari [Bisyir bin Al Mufadlal] telah menceritakan kepada kami [Humaid] telah menceritakan kepada kami [Anas] bahwa telah sampai berita kepada Abdullah bin Salam tentang kedatangan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di Madinah, lalu dia menanyakan beberapa perkara kepada beliau.

Katanya, "Aku akan bertanya kepada anda tiga perkara yang tidak akan dapat diketahui kecuali oleh seorang Nabi. Apakah tanda-tanda pertama hari kiamat?, dan apa makanan pertama yang akan dimakan oleh penghuni surga dan bagaimana seorang anak bisa mirip dengan ayahnya dan bagaimana ia mirip dengan ibunya?''

Beliau menjawab, "Jibril baru saja memberitahuku." Abdullah bin Salam berkata, "Dia adalah malaikat yang menjadi musuh orang-orang Yahudi." Beliau bersabda, "Adapun tanda pertama hari Kiamat adalah api yang muncul dan akan menggiring orang-orang dari timur menuju barat. Dan makanan pertama penduduk surga adalah hati ikan hiu, sedangkan (miripnya) seorang anak, apabila sang suami mendatangi istrinya dan air maninya mendahului air mani istrinya, berarti akan lahir anak yang menyerupai bapaknya, namun bila air mani istrinya mendahului air mani suaminya, maka akan lahir anak yang mirip dengan ibunya." **(Sumber: Hadits Shahih/Republika).**

Tafsir Alquran Aplikatif

Cara Allah Menghukum Yahudi

(QS. Al An'am: 146)

Oleh Prof Dr Faisar A. Arfa, MA
Guru Besar UINSU dan UMSU

"Dan kepada orang-orang Yahudi Kami haramkan segala binatang yang berkuku; dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang di perut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka dan sesungguhnya Kami adalah Mahabenar (QS. Al An'am: 146)

Al-Qur'an menyatakan bahwa Allah SWT berfirman, "Kami telah mengharamkan kepada orang Yahudi semua hewan yang berkuku, Ali Ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan firman-Nya: Dan kepada orang-orang Yahudi Kami haramkan segala binatang yang berkuku. Yakni unta dan burung unta.

Pengharaman ini disebutkan untuk unta dan burung unta serta yang lain-lainnya, seperti burung dan ikan. Menurut riwayat yang lain adalah unta dan burung unta, lalu diharamkan atas mereka dari jenis unggas, yaitu bebek dan sejenisnya serta semua jenis hewan yang kukunya tidak terbelah. Ibnu Juraij meriwayatkan dari Mujahid, bahwa yang dimaksud ialah segala hewan yang berkuku, yaitu burung unta dan unta, kedua-duanya terbelah kukunya.

Saya (perawi) bertanya kepada. Al-Qasim ibnu Abu Buzzah, "Apakah yang dimaksud dengan kedua-duanya terbelah kukunya?" Al-Qasim berkata, "Setiap hewan yang jari-jemari kakinya tidak terbelah. Semua jenis hewan yang terbelah, boleh dimakan." Perawi bertanya, "Hewan ternak dan burung pipit mempunyai jari-jemari kaki yang terbelah." Al-Qasim menjawab, "Orang-orang Yahudi memakan_nya." Al-Qasim berkata." Sedangkan telapak unta tidak terbelah, tidak juga telapak kaki burung unta, demikian pula telapak kaki angsa. Maka orang-orang Yahudi tidak memakan unta, burung unta, angsa, tidak pula semua jenis hewan yang telapak kakinya tidak terbelah, dan orang-orang Yahudi tidak memakan kuda zebra.

"dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu. As-Saddi mengatakan, yang dimaksud ialah lemak yang ada pada usus, perut, dan kedua pinggul. Orang-orang Yahudi mengatakan, "Sesungguhnya hal tersebut diharamkan oleh Israil (Nabi Ya'qub), maka kami pun mengharamkannya pula." Hal yang sama dikatakan oleh Ibnu Zaid. Qatadah mengatakan bahwa lemak yang diharamkan ialah lemak yang ada pada usus, perut, serta semua lemak yang tidak menempel pada tulang.

Ali ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan firman-Nya: selain lemak yang melekat di punggung keduanya. Yakni selain lemak yang menempel pada punggungnya. As-Saddi dan Abu Saleh mengatakan bahwa lemak yang ada pada pantat termasuk lemak yang menempel pada punggung keduanya.

"atau yang di perut besar dan usus". Imam Abu Ja'far ibnu Jarir mengatakan, hawaya adalah bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya ialah hawiya dan hawiyah, artinya perut besar yang dikenai dengan nama lain banatul lahan, maba'ir, dan marabid, di dalamnya terdapat apa yang dinamakan am'a. Abu Ja'far ibnu Jarir mengatakan bahwa makna ayat ialah dari jenis sapi dan kambing Kami haramkan kepada mereka lemak keduanya, kecuali lemak yang menempel pada punggung keduanya dan lemak yang dikandung oleh perut besarnya.atau yang bercampur dengan tulang. Kecuali lemak yang menempel pada tulang, semuanya itu Kami halalkan bagi mereka (orang-orang Yahudi).

Ibnu Juraij mengatakan bahwa lemak pantat yang bercampur dengan tulang pangkal kaki dihalalkan; dan semua lemak yang ada pada kaki, lambung, kepala, mata serta yang bercampur dengan tulang dihalalkan.

"Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka". Yakni kesempitan ini sengaja Kami berlakukan terhadap mereka dan Kami bebankan atas diri mereka sebagai hukuman atas kedurhakaan mereka dan menentang perintah-perintah Kami. Adapun firman Allah SWT: "dan sesungguhnya Kami adalah Mahabenar". Maksudnya, sesungguhnya Kami benar-benar adil dalam menghukum mereka dengan hukuman tersebut.

Para mufassir menjelaskan bahwa pada ayat ini diterangkan pula makanan yang diharamkan bagi kaum Yahudi saja, yaitu semua binatang yang berkuku. Maksudnya binatang-binatang yang jarinya tidak pernah terpisah antara yang satu dengan yang lain, seperti: unta, itik, angsa, dan lain sebagainya. Diharamkan pula bagi mereka lemak sapi dan lemak kambing, kecuali yang melekat di punggung atau di perut besar dan usus atau lemak yang bercampur dengan tulang. Semua makanan yang tersebut di atas diharamkan bagi kaum Yahudi saja sebagai hukuman atas kedurhakaan mereka bukan karena makanan itu haram zatnya seperti haramnya babi dan bangkai. Yang mengharamkan makanan itu bagi mereka, bukan syariat Nabi Muhammad, tetapi semua itu adalah haram menurut syariat mereka. Nabi hanya menceritakan dengan perantaraan wahyu dari Allah (Al-Qur'an).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an itu bukan karya Muhammad, tetapi wahyu dari Allah yang disampaikan kepadanya. sedangkan kaum musyrikin Mekah tak mengetahui pula hal yang demikian. Kemudian Allah menekankan bahwa diharamkannya makanan-makanan itu bagi kaum Yahudi adalah sebagai hukuman atas kedurhakaan mereka. Allah menegaskan bahwa Dia adalah Mahabenar dalam segala pemberitaan dan tindakan-Nya

Dan sampaikanlah (wahai rasul), kepada kaum musyrikin, apa-apa yang kami haramkan atas kaum yahudi dari jenis binatang ternak dan burung, yaitu setiap binatang ternak yang jari-jari kakinya tidak teerpisah seperti unta, burung unta, lemak sapi dan kambing, kecuali lemak yang melekat pada punggung dan usus-usus atau yang bercampur dengan tulang belakang dan rusuk, dan lainnya. Pengharaman hal-hal tersebut atas kaum yahudi merupakan hukuman dari kami bagi mereka karena perbuatan-perbuatan buruk mereka. Dan kami maha benar dalam perkara yang kami berutahukan tentang mereka.

Allah menyebutkan apa yang Dia haramkan bagi orang-orang Yahudi, yaitu hewan yang memiliki kuku yang jarinya tidak dapat terbuka seperti unta, burung unta, dan bebek; dan lemak sapi dan kambing kecuali yang menempel pada punggung dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Pengharaman ini merupakan siksaan bagi mereka karena telah berlebih-lebihan dalam beragama dan melampaui batas. Kemudian Allah menegaskan kebenaran-Nya dalam menetapkan hukum-hukum dan menyampaikan berita-berita.

"Dan Kami haramkan bagi orang-orang Yahudi hewan-hewan yang jari-jari kakinya tidak terpisah-pisah, seperti unta dan burung unta. Dan Kami haramkan bagi mereka lemak sapi dan kambing, kecuali yang menempel di punggungnya, yang ada di dalam usus, atau yang bercampur dengan tulang pantat dan pinggang. Kami telah membalas kezaliman mereka dengan mengharamkan hal-hal tersebut bagi mereka. Dan Kami benar-benar serius dengan semua hal yang Kami sampaikan".

Mujahid berkata: yang dimaksud adalah segala jenis hewan yang dapat terbuka jari-jari kakinya, dan hewan yang memiliki jari-jari kaki yang dapat terbuka maka orang-orang Yahudi boleh memakannya. Jari-jari ayam dan burung pipit dapat terbuka maka orang-orang Yahudi boleh memakannya, adapun hewan seperti unta, burung unta, dan angsa yang tidak memiliki jari-jari kaki yang terbuka maka orang-orang Yahudi tidak memakannya. Yakni lemak yang terdapat pada ginjal dan lemak tipis yang ada pada lambung. Dan Allah mengecualikan lemak yang ada dipunggung, lemak ini tidak diharamkan atas mereka. Dan hal-hal yang diharamkan atas orang-orang Yahudi ini tidak diharamkan dalam Alqur'an, maka ia termasuk makanan yang halal dan baik, namun diharamkan atas mereka sebagai hukuman atas kezaliman mereka.

AL-AMANAH

Menjalin Ukhuwah, Menggugah Etos Kerja

Vol. 786

☎ (061) 425 66777

Main Office : Komp. Kapten Muslim Bussiness Point Blok E No. 17 Telp. (061) 425 66777 - Medan
Premium Office : Jl Brig. Katamso No. 1 Telp (061) 4511936 - Medan

DOMPET DHUAFA WASPADA

Dompet Dhuafa Waspada Capai 112.644 Penerima Manfaat di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dompet Dhuafa Waspada telah menyalurkan bantuan kepada 112.644 jiwa penerima manfaat, Selasa (2/1).

Adapun penyaluran tersebut berasal dari zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf) yang diamanahkan oleh para donatur melalui Dompet Dhuafa Waspada.

Dari total tersebut mencakup rincian bantuan 5.856 jiwa pada program pendidikan, 44.537 jiwa program dakwah dan budaya, 9.120 program ekonomi dan pemberdayaan, 12.826 jiwa program sosial kemanusiaan, 26.825 jiwa program ramadan, serta 13.480 jiwa pada program Tebar Hewan Kurban (THK).

Atas capaian ini Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada Sulaiman, mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh donatur atas kepercayaannya kepada Dompet Dhuafa Waspada.

"Capaian tahun 2023 ini merupakan upaya kita bersama. Maka kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh donatur yang turut serta selama satu tahun belakangan ini," ungkap Sulaiman.

Sedikit berbeda dari tahun yang lalu, pada tahun 2023, disamping mengelola dana ZISWAF Dompet Dhuafa Waspada juga fokus dalam menangani isu kemanusiaan di Palestina.

"Tahun 2023 ini menjadi tahun yang luar biasa melihat kedermawanan masyarakat khususnya di Sumatera Utara dalam menangani isu bencana Palestina. Kami berharap bantuan dari masyarakat Sumut untuk Palestina masih berlanjut di tahun 2024 karena bencana kemanusiaan di Palestina belum berakhir maka kita harus tetap bersama membantu saudara kita," ucapnya.

Sulaiman juga menyampaikan kedepan Dompet Dhuafa Waspada akan terus berupaya menjalankan melakukan yang terbaik untuk umat."Kami berharap doa serta dukungan dari para donatur terus bersama kami. Sehingga kami dapat melakukan yang terbaik dalam melayani umat dan membumikan ZISWAF," ucapnya.

Tahun 2024, Sulaiman juga menaruh harap agar capaian yang dilakukan di tahun 2023 bisa dipertahankan.

"Semoga apa yang sudah dilakukan di tahun 2023 bisa kami pertahankan dan tidak hanya itu bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya," tutupnya.

Gabungan Komunitas Tembung Donasi Rp7 Juta Untuk Palestina

Gabungan komunitas yang ada di desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang menyalurkan bantuan untuk korban Palestina sebesar Rp7.400.000 melalui Dompet Dhuafa Waspada.

Adapun gabungan komunitas tersebut yakni Pimpinan Anak Ranting 06 Kamboja Pemuda Pancasila, Ikatan Remaja Muslim Al-Muttaqin (IRMAM), Majlis Ta'limul Qulub Daarun Nadam, dan Sahabat Hijrah Eksplor (SAHIE).

Dari keempat komunitas tersebut, masing-masing ketua turut hadir dalam serah terima secara sembolis. Hadir M. Bayu Febrian mewakili Pemuda Pancasila, Ahmad Rozi Bintang mewakili IRMAM serta Eko Prastiono mewakili Majlis Ta'limul Qulub Daarun Nadam dan SAHIE.

M. Bayu menyampaikan ucapan kesedihannya atas kejadian yang menimpa saudara di Palestina. "Kami dengan duka yang mendalam ikut merasakan kesedihan saudara kami. Mereka butuh bantuan kita. Mereka tidak semestinya menderita seperti sekarang. Maka, upaya kami ini harapannya bisa meringankan beban mereka," ucapnya.

Atas donasi yang disalurkan itu, Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada Sulaiman mengucapkan terima kasih kepada gabungan komunitas desa Tembung."Ucapan terima kasih kami kepada adik-adik semua karena sudah ikut peduli menolong saudara kita di Palestina. Kami berharap kebaikan ini dapat pula berlanjut. Jika nanti kedepan butuh kami sebagai mitra dalam aksi penggalangan dana lainnya dengan senang hati kami siap," ucapnya.

Terkait bantuan ke Palestina, Sulaiman juga menyampaikan bahwa penyaluran bantuan akan terus disalurkan secara bertahap."Sampai saat ini kami terus menyalurkan bantuan dari masyarakat Sumut yang luar biasa dermawan. Alhamdulillah berkat upaya kita bersama, Dompet Dhuafa hadirkan dapur umum untuk para pengungsi. Maka, kami berharap semoga kita tidak berhenti sampai di sini untuk bisa terus saling menguatkan saudara kita di Palestina," tukasnya.

PEMBERITAHUAN:

Lihat publikasi laporan donasi di halaman www.ddwaspada.org/dompet-2023

REKENING ZAKAT - INFAQ - SEDEKAH - WAKAF

ZAKAT	an. Dompet Dhuafa
BSI	300.300.3144
Bank Mandiri	106.0067006000
BCA	349.129.6681

INFAQ/SEDEKAH	an. Dompet Dhuafa
BSI	300.300.3155
Bank Mandiri	106.0010949819

KEMANUSIAAN	an. Dompet Dhuafa
BCA	349.129.6672
WAKAF	an. Dompet Dhuafa
CIMB Niaga Syariah	86.11111.00600
WAKAF	an. Peduli Ummat Waspada
Bank Sumut Syariah	611.01.04.000024.0

@ddwaspadasumut @ddwaspada www.ddwaspada.org

*FORMAT KONFIRMASI DONASI
Anda setelah transfer, melalui SMS.
Ketik : Konfirmasi_Jenis Donasi_Nama_Jumlah Donasi_Jenis Bank. Contoh : Konfirmasi_Infaq_Manda_100.000_BSI
Kirim ke 0812 6200 6967
www.ddwaspada.org

Penanggung Jawab : Dompet Dhuafa Waspada | **Dewan Redaksi** : Sofyan Harahap, Armansyah, Syahrul Aswan | **Redaktur Pelaksana** : Hajrul Azhari Ritonga, Sulaiman, Halimah Tusa'dyah, May Andriani Siregar, Firda Adinda Syukri
Alamat Redaksi : Jl. Brigjen Katamso No. 1 Telp (061) 451-1936 Medan